

ABSTRAK

Mahasiswi perlu mempunyai kepercayaan diri karena dengan adanya kepercayaan diri mahasiswi akan mudah berinteraksi dengan orang lain, mampu mengeluarkan pendapat tanpa adanya keraguan, menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan. Mahasiswi yang memiliki kepercayaan diri yang rendah cenderung akan melakukan perilaku negatif dengan cara merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis pada penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi perokok di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan usia 18 sampai 25 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 76 partisipan. Pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada variabel bebas peneliti menggunakan skala perilaku merokok untuk mengukur kecenderungan perilaku merokok. Kemudian pada variabel terikat peneliti menggunakan skala kepercayaan diri untuk mengukur tingkat kepercayaan diri seseorang. Data penelitian ini dianalisis menggunakan korelasi *product moment* dengan *SPSS version 22*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $(r_{xy}) = 0,104$ dengan signifikansi $p = 0,374$ ($p > 0,05$) sehingga penelitian ini ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : Perilaku merokok, kepercayaan diri, mahasiswi perokok

ABSTRACT

Female students need to contain self-confidence because with self-confidence students will easily interact with other people, be able to express opinions without any distrust, respect the opinions of others, and be able to act and think positively in making decisions. Female students who have low self-confidence tend to engage in negative behavior by smoking. This study aims to determine the relationship between smoking behavior and self-confidence in female students in the Special Region of Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between smoking behavior and self-confidence in female students in the Special Region of Yogyakarta. The subjects in this study were active smoking female students in the Special Region of Yogyakarta, aged 18 to 25 years. The number of subjects in this study was 76 participants. Subject-taking using a purposive sampling technique. In the independent variable, the researcher used a smoking behavior scale to measure smoking behavior tendencies. Then on the dependent variable, the researcher uses a self-confidence scale to measure a person's level of confidence. The research data were analyzed using product moment correlation with SPSS version 22. Based on the analysis results obtained $(r_{xy}) = 0.104$ with a significance $p = 0.374$ ($p > 0.05$) so this research was rejected. This shows that there is no significant relationship between behavior smoking with self-confidence in female students in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: Smoking behavior, self-confidence, female smoking students